

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap konseling pastoral kepada ayah yang memiliki anak disabilitas khusus autisme di KGPM Sidang Paulus Taduna di Kabupaten Talaud.

Dampak holistik yang terjadi kepada seorang ayah yang memiliki anak autisme, telah didapati bahwa ayah yang memiliki anak autisme hidupnya tidak terurus dengan baik, apalagi dengan keadaan seorang istri yang sedang sakit padahal dulunya memiliki postur tubuh yang berisi tetapi sekarang sudah kurus, sering murung, memikirkan keadaan masa depan anaknya, depresi akibat tantangan mengasuh anaknya, juga memiliki perasaan bersalah, kekhawatiran yang terkait dengan merawat, mengasuh dan mendidik anak autisme.

Penerimaan seorang ayah terhadap anak autisme, pada awalnya subjek belum sepenuhnya menerima keadaan anaknya yang memiliki anak autisme dan juga mengalami kesulitan dalam mendidik dan mengasuh anak yang berkebutuhan khusus autisme dan mengalami kesulitan awal dalam menerima diagnosis dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan khusus anaknya.

Setelah menganalisa permasalahan yang dialami oleh subjek dalam hal ini subjek sudah memahami kebenaran Firman Tuhan, sehingga dia mengambil langkah untuk berubah dari pemahaman yang

salah dengan cara menerima keberadaan dan kondisi yang di alami oleh anaknya.

Teknik dan pendekatan konseling pastoral Konseling bukanlah percakapan dalam konteks interpersonal relationship biasa. Motivasi dan tujuan konseling adalah untuk terapi (penyembuhan) bagi konseli. Konseling bukanlah pemberian nasihat, karena yang benar-benar membutuhkan konseling bukanlah individu yang hanya kekurangan pengetahuan akan kebenaran. konselor bukan hanya sekedar memiliki kepedulian terhadap konselinya tetapi turut terjun dalam masalah yang dirasakan oleh konseli (empathy) Tujuannya adalah untuk mendampingi dan membantu konseli untuk menemukan jawaban atas persoalan yang sedang dihadapi.

B. SARAN

Hendaknya gembala dan konselor pastoral melakukan peranannya sebagaimana mestinya, sehingga umat yang dipercayakan dalam pelayanan atau penggembalaan mengalami kehidupan yang sesungguhnya, Pendekatan konseling pastoral seharusnya di terapkan orang yang membutuhkan agar dapat membantu orang tua dalam menghadapi situasi yang sulit dan memberikan dukungan spiritual khususnya bagi seorang ayah yang memilki anak autis di perlukan pendampingan melekat.